

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang Masalah

Salah satu faktor penting penunjang globalisasi ialah internet. Internet banyak dimanfaatkan untuk berbagai pemenuhan kebutuhan, dimana salah satunya dimanfaatkan untuk sosial media. Saat ini banyak sosial media yang digemari oleh masyarakat, baik dari luar negeri maupun dalam negeri. Salah satu contoh sosial media yang sedang *trend* saat ini yaitu *twitter*.

Twitter banyak digunakan berbagai kalangan masyarakat, mulai dari remaja hingga orang dewasa. Yang membuat *twitter* ini unik ialah karena *twitter* menerapkan teks pendek pada penggunaannya. Pada *Twitter*, *user* hanya dapat menulis status atau yang dikenal dengan *tweet* sebanyak 280 karakter. *Twitter* menerapkan algoritma baru, yaitu meletakkan setiap *tweet* yang mengandung kata tidak pantas secara otomatis diturunkan posisi *tweet*-nya dari percakapan publik. Penerapan algoritma baru ini bertujuan untuk membangun percakapan yang sehat pada *twitter* (Barry Eitel: 2018).

Tercatat dari tahun 2014 hingga tahun 2018 telah ada beberapa penelitian terkait *twitter* itu sendiri. Data ini didapatkan dari 4 *digital library*, yaitu *Google Scholar*, *IEEEExplore*, *Science Direct*, dan *Citeseerx*. Data ini didapat dengan pencarian menggunakan kata kunci “twitter” pada setiap *digital library*. Data ini didapat pada tanggal 3 Januari 2019. Data yang didapat terdiri dari berbagai macam literatur, seperti jurnal, *paper*, *proceeding*, dan lain sebagainya. Banyaknya data dapat dilihat pada tabel 1.1 berikut.

Tabel 1.1 Data Pencarian *Twitter*

<i>Digital Library</i>	Total data
<i>Google Scholar</i>	1.380.000
<i>IEEEExplore</i>	3.626
<i>Science Direct</i>	13.801
<i>Citeseerx</i>	34.860

Diantara penelitian tersebut, ada beberapa topik yang dibahas, antara lain; penggunaan atau manfaat sosial media *twitter*, analisis komunikasi, analisis sentimen *twitter*, klasifikasi *posting twitter* mengenai kemacetan lalu lintas, ekstraksi informasi transaksi secara *online*, analisis *twitter* untuk mengetahui karakter seseorang dengan metode tertentu, dan metode deteksi topik pada *twitter*.

Salah satu topik yang dibahas mengenai *twitter* ialah metode deteksi topik pada *twitter*. *Twitter* mempunyai banyak fitur di dalam aplikasinya, salah satunya adalah *trending topic*. *Trending topic* adalah suatu hal yang sedang terkenal dan banyak dibicarakan dalam kurun waktu tertentu (Suryadi: 2018). *Trending topic* berisi dari 5 sampai 20 daftar topik terpopuler yang sedang berlangsung. Topik-topik tersebut didaftar berdasarkan lokasi negara *user* itu sendiri. *Trending topic* yang terdaftar diperingkat berdasarkan banyaknya *tweet* yang membahas topik tersebut. Maka setiap negara akan memiliki *trending topic* yang berbeda.

Pada *twitter* terdapat kesulitan dalam pendeteksian topik. Hal ini karena *twitter* menerapkan sistem *real time* dalam mendeteksi topik dari *tweet* yang ditulis oleh *user*. Sistem *real time* ini yaitu mendeteksi topik secara langsung pada saat *tweet* itu dipublikasikan. Beberapa riset telah dilakukan dengan berbagai macam metode dalam pendeteksian topik pada *twitter*. Namun hingga kini, berdasarkan publikasinya belum ada pemetaan riset mengenai deteksi topik pada *twitter*. Maka, perlu dibuat sebuah model pemetaan dalam pendeteksian topik pada *twitter*. Dengan

adanya pemetaan ini, maka akan didapatkan beberapa poin penting, seperti jenis-jenis metode yang digunakan dalam pendeteksian topik pada *twitter*, metode terbanyak yang digunakan dalam pendeteksian topik pada *twitter*, dan metode dengan tingkat akurasi tertinggi dalam pendeteksian topik pada *twitter*.

Untuk membuat pemetaan riset deteksi topik pada *twitter* ini digunakan metode *systematic literature review* (SLR). Penggunaan metode ini dianggap paling efektif dalam memetakan riset, sebab dengan metode SLR data riset yang dipakai akan diekstrak dan dianalisis secara mendalam, sehingga menghasilkan keluaran data dengan kualitas yang baik dan dapat dipertanggungjawabkan.

1.2 Identifikasi Masalah

Berdasarkan uraian latar belakang diatas, maka ada beberapa permasalahan yang dapat diidentifikasi, yaitu:

1. Berdasarkan publikasi, belum adanya pemetaan riset mengenai deteksi topik pada *twitter*.
2. Belum dikelompokkannya jenis-jenis metode yang digunakan dalam pendeteksian topik pada *twitter*.
3. Belum diketahuinya metode yang banyak digunakan dalam pendeteksian topik pada *twitter*.
4. Belum diketahuinya metode dengan tingkat akurasi tertinggi dalam pendeteksian topik pada *twitter*.

1.3 Batasan Masalah

Berdasarkan identifikasi masalah yang telah disebutkan, peneliti memberikan batasan masalah, yaitu:

1. Pemetaan riset mengenai pendeteksi topik pada *twitter* menggunakan metode analisis *systematic literature review*.
2. Penelitian yang dipetakan menggunakan literatur yang terbit dalam kurun waktu 5 tahun terakhir, yaitu 2014 - 2018.
3. *Digital library* yang digunakan dalam mencari literatur hanya sebatas *Sciencedirect*, *IEEE eXplore*, *citesserx*, dan *Google Scholar*.

1.4 Rumusan Masalah

Rumusan masalah dari penelitian ini adalah “Bagaimana Membangun Pemetaan Riset Tentang Deteksi Topik pada *Twitter* dengan Menggunakan Metode Analisis *Systematic Literature Review* ?”.

1.5 Tujuan Penelitian

Tujuan dari penelitian ini adalah untuk menghasilkan peta riset tentang deteksi topik pada *twitter* dengan menggunakan metode analisis *systematic literature review*.

1.6 Manfaat Penelitian

Manfaat dari penelitian ini adalah agar adanya pemetaan riset, mengetahui jenis-jenis metode, metode yang banyak digunakan dan metode yang memiliki tingkat kaurasi tertinggi dalam riset deteksi topik pada *twitter* dengan metode analisis *systematic literature review*.